BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan implantasi. Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu empat puluh minggu. Selama kehamilan terjadi adaptasi anatomis, fisiologis dan biokimiawi yang mencolok. Perubahan ini dimulai segera setelah pembuahan dan berlanjut selama kehamilan. Sebagian besar perubahan terjadi sebagai respon terhadap rangsangan fisiologis yang ditimbulkan oleh janin dan plasenta (Fadila et al., 2022)

Menurut data *World Health Organization*(WHO) jumlah kejadian *hiperemesis gravidarum* mencapai 12,5 % dari jumlah seluruh kehamilan di dunia. Angka kejadian *hiperemesis gravidarum* sudah mendunia dengan angka kejadian yang beragam mulai dari Negara Amerika angka prevalensi mencapai 2%, Turki 1,9%, California 0,5%, Swedia 0,9% dari seluruh jumlah kehamilan angka kejadian *hiperemesis gravidarum* ini terus meningkat hingga mencapai 15% (WHO, 2021).

Sekitar 50-90% perempuan hamil mengalami keluhan mual dan muntah. Muntah saat hamil merupakan gejala yang normal dan sering terjadi pada trimester pertama kehamilan. Mual biasanya terjadi di pagi hari, namun bisa terjadi kapan saja di malam hari. Gejala ini muncul sekitar 6 minggu setelah hari pertama menstruasi terakhir dan berlangsung sekitar 10 minggu. Muntah saat hamil juga merupakan gejala umum di awal kehamilan (Nurwiyani et al.,

2024).

Hal ini disebabkan oleh perubahan hormonal pada ibu hamil, yaitu peningkatan *hormon chorionic gonadotropin* (HCG) dan progesteron yang menyebabkan pergerakan pada usus halus, kerongkongan, dan lambung sehingga menimbulkan rasa mual. Hormon-hormon inilah yang diduga menyebabkan *Hiperemesis Gravidarum*. Selain itu, kekurangan vitamin B6 bisa menyebabkan mual dan muntah (Nurwiyani et al., 2024).

Hiperemesis Gravidarum merupakan mual dan muntah yang berlebihan disaat kehamilan, yang menyebabkan dehidrasi, defisiensi nutrisi, penurunan berat badan dan mengganggu pekerjaan sehari-hari. Ibu hamil membutuhkan nutrisi yang baik agar pertumbuhan dan perkembangan bayi secara sempurna, namun bila ibu hamil mengalami *hiperemesis gravidarum* nutrisi ibu berkurang sehingga mengancam pertumbuhan dan perkembangan bayi. Masalah ini perlu diatasi dan ditanggulangi, dalam menangani ibu hamil yang mengalami hal ini harus sesuai dengan keadaan ibu (Harahap et al., 2022).

Hiperemesis Gravidarum adalah mual muntah pada wanita hamil keadaan ini biasanya didahului rasa mual (Nausea). Kedua hal itu adalah hal yang wajar dan sering didapati pada sebagian besar ibu hamil. *Hiperemesis Gravidarum* atau sering disebut juga *morning sickness* adalah rasa mual muntah yang terjadi pada kehamilan di trimester pertama (0-12 minggu), dimana rasa mual itu bukan hanya terjadi dipagi hari saja tetapi dapat terjadi setiap saat, bisa malam, siang ataupun setiap waktu. Gejala ini tanpa pengobatan dan akan mereda dengan sendirinya dalam usia kehamilan 4-5

bulan (Harahap et al., 2022).

Kasus mual muntah di Indonesia terdapat 50- 90% yang dialami oleh ibu hamil. Keluhan mual muntah pada trimester pertama berkisar 50%-75%. Di Indonesia diperoleh data ibu dengan *hiperemesis gravidarum* mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Mual muntah di mulai sekitar minggu keenam kehamilan dan biasanya menurun drastis di akhir trimester pertama (sekitar minggu ke-13). Mual muntah tidak menyebabkan kematian pada ibu hamil hanya kekurangan nutrisi dan cairan. *Hiperemesis gravidarum* buruk bagi kesehatan ibu dan bayinya. Ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum* harus segera dirawat di rumah sakit agar mendapatkan penanganan segera (Kemenkes RI, 2021).

Penatalaksanaan mual muntah pada kehamilan tergantung pada beratnya gejala. Pengobatan yang dilakukan mulai dari yang paling ringan dengan perubahan diet sampai pendekatan dengan pengobatan antimietik, rawat inap, atau pemberian nutrisi parenteral. Pengobatan terdiri atas terapi secara farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi penanganan mual muntah yaitu dengan pemberian antiemetik, antihistamin, anti kolinergik, dan kortikosteroid, namun ibu hamil akan lebih baik jika mampu mengatasi masalah mual pada awal kehamilan dengan menggunakan terapi pelengkap non farmakologis. Terapi non farmakologis bersifat non instruktif, non infasif, murah, sederhana, efektif, dan tanpa efek samping yang merugikan. Terapi non farmakologi dapat dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional, akupuntur, dan pemberian aroma terapi (Ayudia & Ramadhani,

2020).

Aromaterapi lemon adalah minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (Citrus Lemon) yang sering digunakan dalam aroma terapi. Aromaterapi lemon adalah jenis aroma terapi yang aman untuk kehamilan dan melahirkan. Aroma terapi lemon memiliki kandungan yang dapat membunuh bakteri meningokokus (*meningococcus*), bakteri tipus, memiliki efek anti jamur dan efektif untuk menetralisir bau yang tidak menyenangkan, serta menghasilkan efek anti cemas, anti depresi, anti stres, dan untuk mengangkat dan memfokuskan pikiran (Ayudia & Ramadhani, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap et al (2022) dengan judul "Pengaruh Aroma Terapi Lemon Terhadap *Hiperemesis Gravidarum*" yang menunjukan hasil ada manfaat aroma terapi lemon dengan penurunan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 yaitu 6 kali menjadi 2 kali dengan *p-value=0,000 (p<0,05)* sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian aroma terapi lemon lebih efektif terhadap *hiperemesis gravidarum* pada ibu hamil (Harahap et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Situmorang (2020) dengan judul "Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Frekuensi *Hiperemesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di BPM Indra Iswari, SST, SKM, MM Kota Bengkulu" yang menunjukan hasil ada manfaat aroma terapi lemon dengan penurunan tingkat mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 yaitu dari 13 orang (86,7%) ibu hamil dengan tingkat mual dan muntah sedang menjadi 2 orang (13,3%) setelah diberikan

aromaterapi lemon *p-value=0,001 (p<0,05)* sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian aroma terapi lemon lebih efektif terhadap *hiperemesis gravidarum* pada ibu hamil (Putri & Situmorang, 2020).

Berdasarkan uraian di atas yang telah dijelaskan penulis tertarik menyusun karya ilmiah akhir Ners tentang"Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny. F $G_4P_2A_1H_2$ *Gravida* 8-9 Minggu Dengan Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap *Hiperemesis Gravidarum* Di Ruangan Delima RSUD Dr Rasidin Padang Tahun 2024"

RSUD dr Rasidin Padang merupakan rumah sakit umum milik instansi pemerintah kota padang yang berada di jalan Air Paku, Gn. Sarik, Kec. Kuranji. Berdasarkan survey yang dilakukan penulis di RSUD dr Rasidin Padang pada tanggal 22 Agustus sampai 8 September sebanyak 3 orang yang dirawat diruangan kebidanan.

Subjek yang digunakan adalah pasien Ny.F dengan *Hiperemesis Gravidarum* di Ruangan Delima RSUD Dr Rasidin Padang, pada tanggal 7 Agustus 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, kuisioner dan pemeriksa fisik serta studi dokumentasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penulisan ini merupakan "Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Ny. F Trimester I Dengan Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap *Hiperemesis Gravidarum* Di Ruangan Delima RSUD Dr Rasidin Padang Tahun 2024"

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengaplikasikan asuhan keperawatan maternitas pada Ny. F Trimester I dengan Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap *Hiperemesis Gravidarum* Di Ruangan Delima RSUD Dr Rasidin Padang Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

a. Mampu melakukan pengkajian pada Ny. F Trimester I dengan Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap *Hiperemesis Gravidarum* Di Ruangan Delima RSUD Dr Rasidin Padang Tahun 2024

b. Mampu merumuskan diagnosa Ny. F Trimester I dengan Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap *Hiperemesis Gravidarum* Di Ruangan Delima RSUD Dr Rasidin Padang Tahun 2024

c. Mampu melakukan rencna keperawatan Ny. F Trimester I dengan Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap *Hiperemesis Gravidarum* Di Ruangan Delima RSUD Dr Rasidin Padang Tahun 2024

d. Mampu melaksanakan implementasi pada Ny. F Trimester I dengan Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap *Hiperemesis Gravidarum* Di Ruangan Delima RSUD Dr Rasidin Padang Tahun 2024

e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada Ny. Trimester I dengan Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap *Hiperemesis Gravidarum* Di Ruangan Delima RSUD Dr Rasidin Padang Tahun 2024

f. Mampu menerapkan *Evidance Based Nursing* pada Ny. F Trimester I dengan Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap *Hiperemesis Gravidarum* Di Ruangan Delima RSUD Dr Rasidin Padang Tahun 2024

D. Manfaat Karya Ilmiah Akhir Ners

1. Bagi Penulis

Untuk mendapatkan pengalaman dan kemampuan dalam melakukan pemberian aromaterapi lemon terhadap *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester 1

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar bagi penulis selanjutnya dan dapat digunakan sebagai referensi pembanding untuk dikembangkan menjadi lebih baik yang berhubungan dengan masalah kesehatan ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum*

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai bacaan untuk menambah wawasan ilmu bagi mahasiswa dunia keperawatan terkait asuhan keperawatan maternitas dengan dilakukan pemberian aromaterapi lemon terhadap *Hiperemesis Gravidarum* pada ibu hamil trimester 1